

The Little Beads on My Dress

Manik-Manik di Bajuku



written by
Chris Asanti

The Little Beads on My Dress

(Manik-Manik di Bajuku)

Copyright © 2020 by Chris Asanti

43 halaman; 21 x 29 cm

Penulis : Chris Asanti

Penerjemah: Maria Teodora Ping

Ilustrasi Sampul dan Isi: Teguh Budianto

Penata Isi: Deacha Nasya

Diterbitkan Oleh:

IA Publisher

Inprint CV Wonderland Family Publisher

Jl. Raya Mantup, Dsn. Pengaron, Pengumbulanadi,

Tikung, Lamongan, Jawa Timur 62281

Hotline : 0823-3077-7575

E-mail: iapublisher01@gmail.com

Cetakan 1, April 2020

ISBN:

978-623-7841-19-7

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All right reserved





Mamak

Bapak

Kak Bulan

Teting

Tening

Tigang



"Halo! Namaku Teting."

"Hello! My name is Teting."

"Aku tinggal di desa Tering Lama bersama Mamak, Bapak dan kakak perempuanku, Bulan."

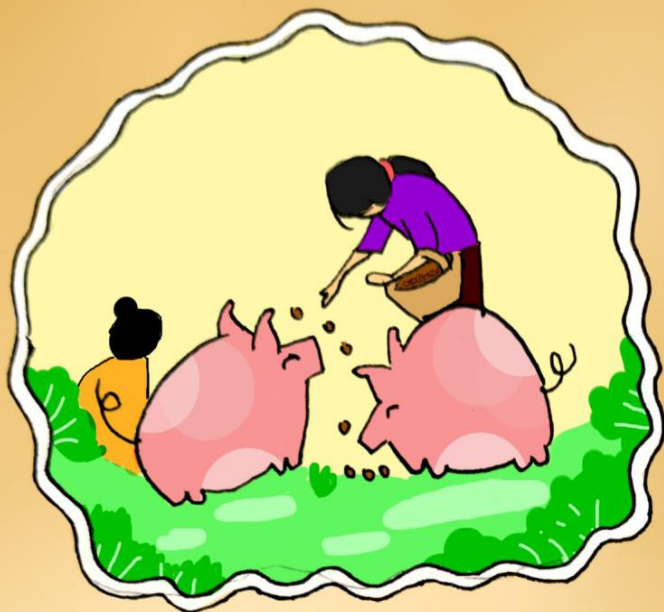
"I live in Tering Lama Village with my Mother, Father and older sister, Bulan."

"Aku juga punya seorang sahabat, namanya Tening."

"I also have a best friend. Her name is Tening."

"Tening mempunyai adik kecil yang lucu dan lincah bernama Tigang."

"Tening has a funny and lively younger brother named Tigang."



?



Hari ini semua orang tampak sibuk.

Everyone is busy today.

Bapak, mamak dan Kak Bulan biasanya sedang memberi makan babi-babi dan membersihkan kandang di belakang rumah.

Usually, father, mother and my older sister, Bulan, feed the pigs and clean the pigsty.





Tapi hari ini adalah hari yang sangat istimewa.
Hari ini kami semua sedang bergembira
menyambut Adat Tawah.

*But today is a special day. Today, all of us are happy to
celebrate Adat Tawah.*

Kami, orang Dayak Bahau, merayakan Adat
Tawah untuk mengucapkan syukur kepada Dewi
Padi setiap tahun.

*We, the Bahau Dayak people, celebrate Adat Tawah
every year to give thanks to the Goddess of Rice.*



Kami biasanya saling mengunjungi dan menyalakan api unggun di malam hari sambil menari dan bergembira bersama.

We usually visit each other's house and light the bonfire at night while dancing and having fun together.

Dan sebelum adat Tawah dimulai, banyak persiapan yang harus dilakukan oleh setiap keluarga.

And before the celebration begins, a lot of preparation must be done by each family.



Aku lihat Bapak sedang mengumpulkan kayu bakar untuk dijadikan api unggun besok malam.

I see Father gathering the firewood for the bonfire tomorrow evening.

Bapak-bapak yang lain juga melakukan hal yang sama, besok pasti akan ramai sekali karena tiap rumah akan menyalakan api unggun di halaman masing-masing.

Other men also do the same. It will be very merry tomorrow because each household will light a bonfire in their yards.



Sedangkan Mamak dan Kak Bulan sedang sibuk di dapur, mereka memasak untuk menyambut para tamu yang akan datang mengunjungi rumah kami esok hari.

While Mother and Bulan are busy in the kitchen; they are cooking for the guests who will visit our house tomorrow.

Aku sendiri seharusnya membantu mamak dan kakakku di dapur, atau membantu bapak mengumpulkan kayu bakar, tetapi sepertinya mamak lupa memasang manik-manik yang ada di bajuku.

I should help my mother and sister in the kitchen or help my father gather the wood. However, mother forgot to add the beads to my dress.



Aku tidak mungkin meminta bantuan mamak atau kakakku.

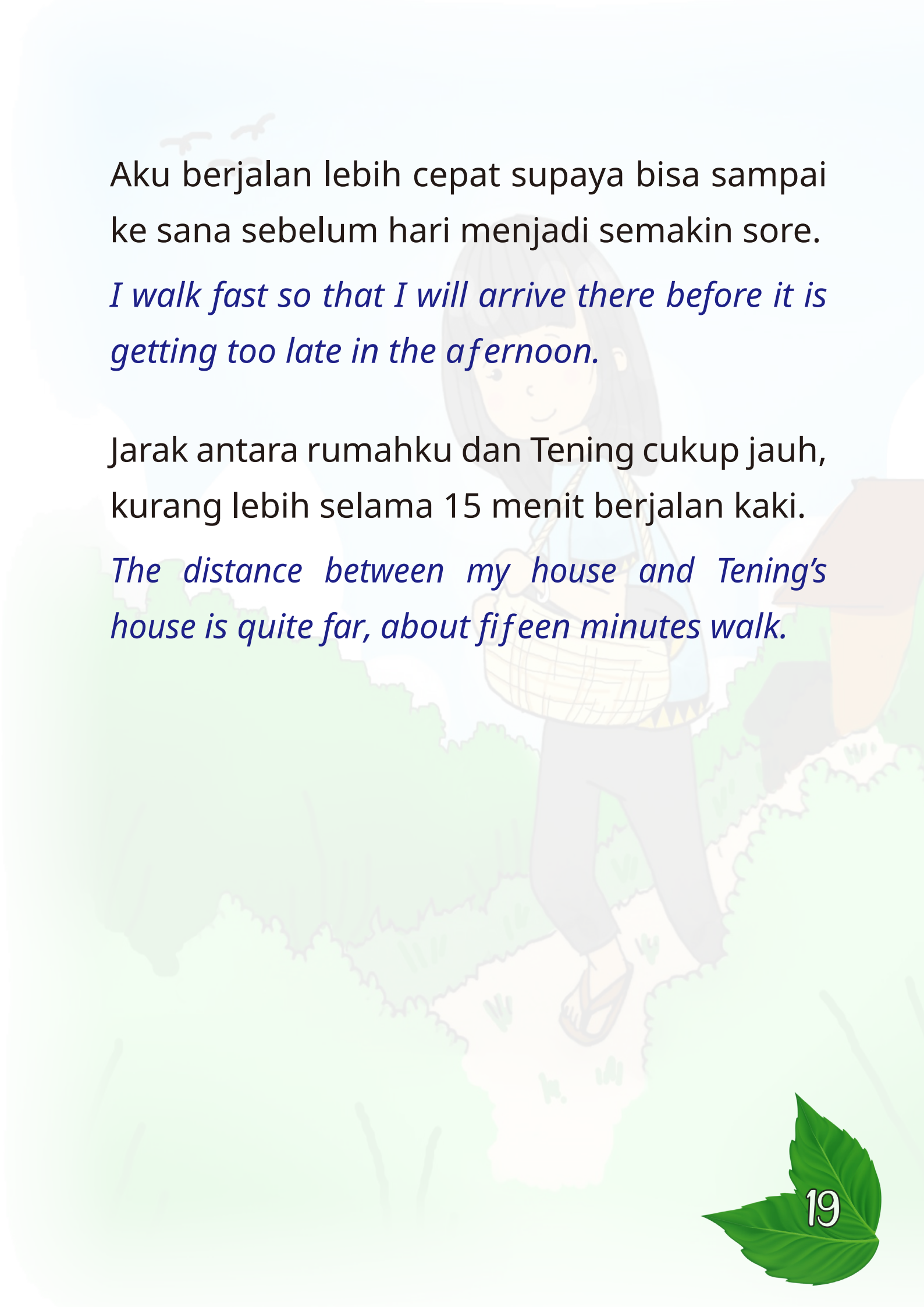
It's impossible to ask for help from Mother or my sister.

Akhirnya aku memutuskan pergi ke rumah Tening.

Finally, I decide to go to Tening's house.





A faint background illustration of a young girl with long brown hair, wearing a blue shirt and grey pants, walking on a winding path. She is carrying a woven basket. In the background, there is a small house with a brown roof and some green bushes. Two birds are flying in the sky at the top left.

Aku berjalan lebih cepat supaya bisa sampai ke sana sebelum hari menjadi semakin sore.

I walk fast so that I will arrive there before it is getting too late in the afternoon.

Jarak antara rumahku dan Tening cukup jauh, kurang lebih selama 15 menit berjalan kaki.

The distance between my house and Tening's house is quite far, about fifteen minutes walk.

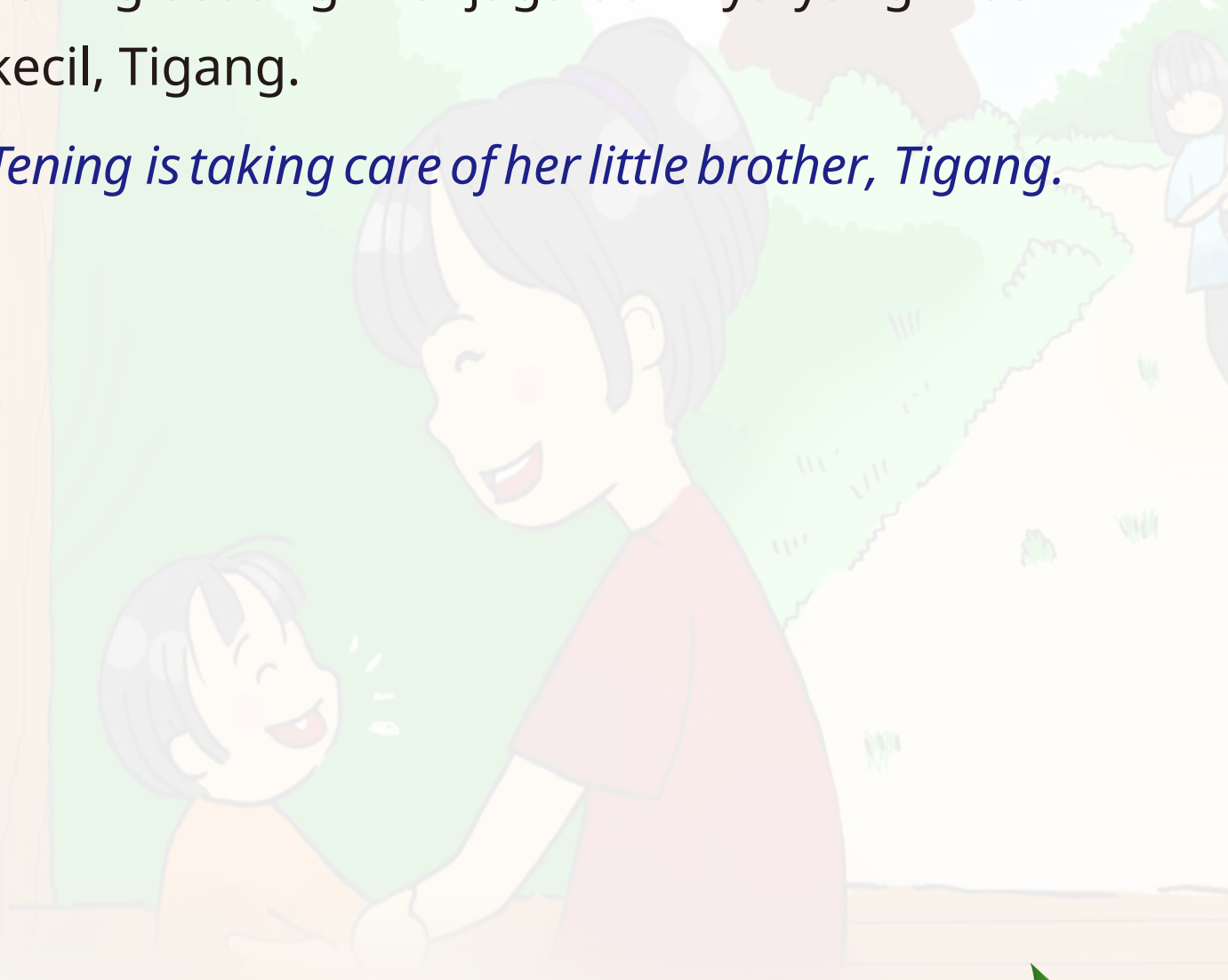


Untungnya hari ini Tening ada di rumah.
Biasanya dia membantu mamaknya di ladang.

Luckily Tening is at home today. Usually she helps her mother in the field.

Tening sedang menjaga adiknya yang masih kecil, Tigang.

Tening is taking care of her little brother, Tigang.





“Tening, manik-manik di baju adatku belum selesai dipasang oleh mamak, mamak sedang sibuk sekali di dapur,” kataku sedih.

“Tening, my mother has not finished adding the beads on to my dress. Mother is very busy in the kitchen,” I say sadly.

Tening mendengarkanku sambil mengambilkan aku air minum.

Tening is listening, while getting a glass of water for me.



"Jangan khawatir," kata Tening.

"Don't worry," Tening says, calming me.

"Setelah adikku tidur, aku akan membantumu memasang manik-manik di bajumu," lanjut Tening.

"Once my little brother sleeps, I will help you add the beads on to your dress," she says.

Aku tidak pernah tahu kalau Tening ternyata bisa melakukannya.

I never really know that Tening can do it.



“Bagaimana kamu belajar melakukannya Tening?” Aku terkejut karena Tening memang tidak pernah bercerita padaku.

How did you learn to do it, Tening?” I am surprised because Tening has never told me about it.

“Mamakkuyangmengajariakumelakukannya, jadi ketika bapak dan mamak ke ladang dan aku harus menjaga Tigang di rumah, aku belajar memasang manik-manik,” Tening menjelaskan.

“My mother teaches me how to do it. So, whenever my father and mother go to the rice field and I have to take care of Tigang at home, I learn how to add the beads,” she explains.



Akhirnya setelah Tigang tertidur pulas, kami mulai memasang manik-manik di baju itu bersama-sama.

Finally, after Tigang falls asleep, we start adding the beads on to the dress together.

Tening mengajarku cara memasangnya.

Tening teaches me how to do it.

Ternyata memasang manik-manik di baju tidak sesulit yang aku pikirkan.

It turns out that adding beads on a dress is not as difficult as I thought.



Tanpa kami sadari, hari sudah mulai gelap sedangkan manik-manik di bajuku baru terpasang separuh.

Before we know it, the day starts getting darker while the beads on my dress are only halfway done.

“Sepertinya di luar hari mulai gelap. Sebaiknya aku segera pulang karena bapak dan mamakku pasti khawatir kalau aku belum sampai di rumah,” akupun segera berkemas dan berpamitan pulang.

“It’s getting darker outside. I should go home because my parents will worry if I am not home yet,” I pack my things up and say goodbye.

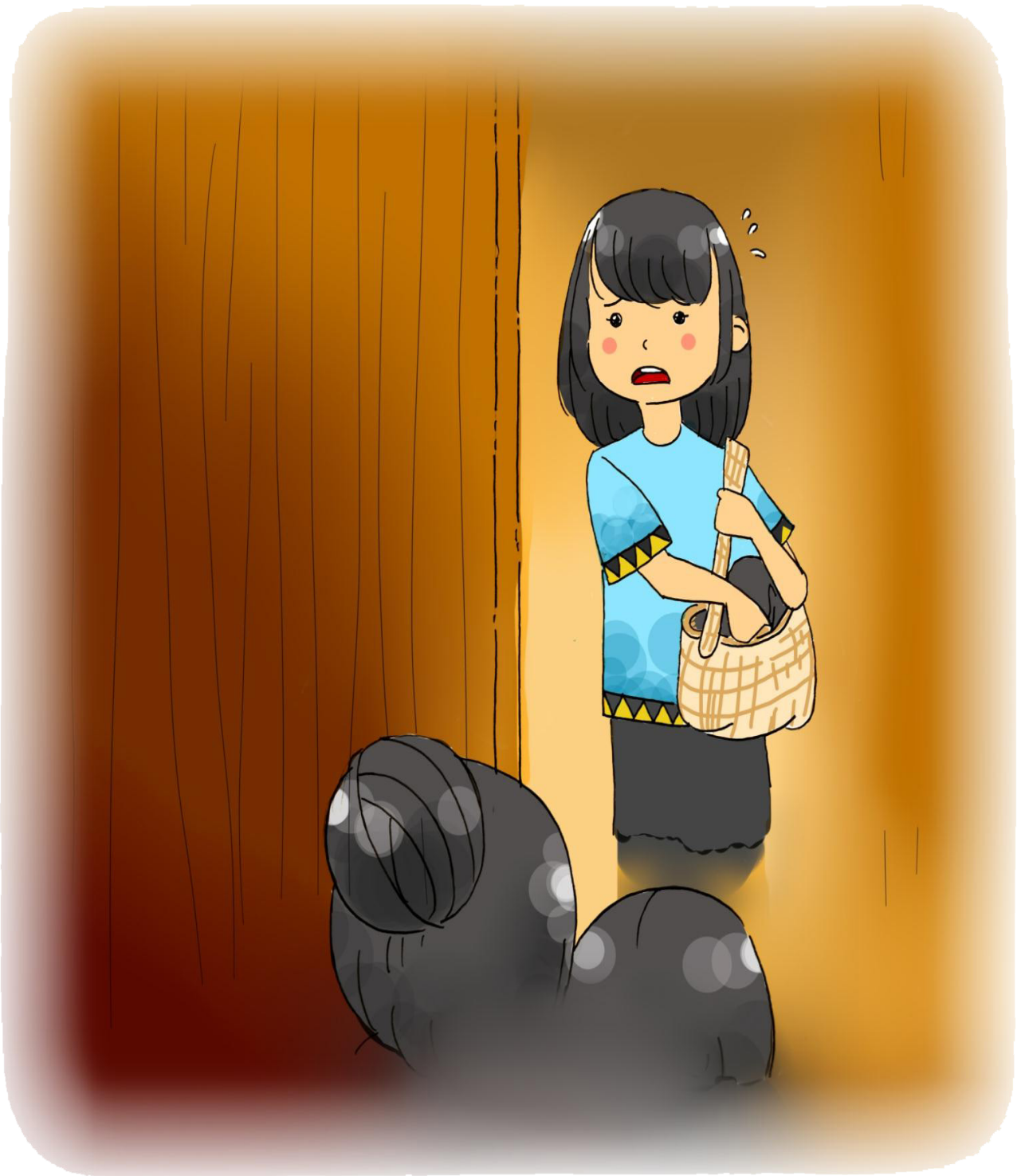


“Terimakasih banyak Tening. Sampai ketemu besok!”

“Thank you very much Tening. See you tomorrow!”

Sesampai di rumah, mamak sedang menyiapkan makan malam dibantu oleh kak Bulan.

At home, Mother is preparing for dinner, helped by Bulan.



“Maaf Mak aku terlambat pulang.”

“I’m sorry for coming home late, Mother.”

Mamak hanya tersenyum dan kulihat Kak Bulan melotot ke arahku.

Mother only smiles and I see Bulan glaring at me.

Aku berlari mendekati mamak dan menjelaskan mengapa aku terlambat.

I run to my mother and explain to her why I was late.



“Mamak sudah menduganya, sebaiknya kamu cepat mandi dan siap-siap makan malam,” sahut mamak.

“I know it. Take a shower and be ready for dinner,” Mother says.

“Nanti mamak dan kak Bulan akan membantu menyelesaikannya,” kata mamak.

“Bulan and I will help finish it later,” Mother says.

“Hehehe.. tenang Mak, aku sudah bisa memasang sendiri, Tening mengajarku tadi,” jawabku sambil tersenyum bangga.

“Don’t worry Mother, I can add the beads by myself, Tening just taught me,” I answer proudly.



Tidak sabar rasanya menunggu esok hari.
Aku yakin besok akan menjadi perayaan adat
Tawah paling meriah yang tidak akan pernah
kulupakan.

*I can't wait for tomorrow. I am sure tomorrow
will be the merriest Adat Tawah celebration which I
will never forget.*

Semua orang akan bergembira menyambut
musim tanam padi dan aku akan memakai
baju adat terbaikku.

*Everyone in the village will be happy to welcome
the rice planting season and I will wear my best
traditional dress.*



Keesokan malamnya, Tening dan keluarganya mengunjungi rumah kami.

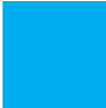
The next evening, Tening and her family visit our house.

Dan manik-manik di bajuku sudah terpasang semuanya.

And I have all the beads added on to my dress already!

Match the questions with the answers.

(Pasangkan pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban-jawabannya.)

1.  **Who is Teting bestfriend?**
Siapakah sahabat Teting?
2.  **Where does Teting live?**
Dimanakah Teting Tinggal?
3.  **What are they going to Celebrate?**
Apa yang akan mereka rayakan?
4.  **When do the villagers usually light the bonfire?**
Kapan biasanya para penduduk desa menyalakan api unggun?
5.  **Why does Teting feel sad?**
Kenapa Teting merasa sedih?
6.  **How long does it take to go to Tening's house?**
Berapa lama waktu untuk pergi ke rumah Tening?

A. Adat Tawah

**B. Because her mother forgets
to add the beads**

C. Tening

D. Fifteen minutes

E. In the evening

F. Tering Lama Village

Use adjectives below to complete the sentences.

(Gunakanlah kata-kata yang ada di dalam kotak untuk melengkapi kalimat.)

Funny	Far	Sad	Happy	Best
-------	-----	-----	-------	------

1. Teting feels because her mother forgets to add the beads.

Teting merasa karena ibunya lupa memasang manik-manik pada bajunya.

2. Teting has a friend, her name is Tening.

Teting memiliki....., namanya Tening.

3. Tening's house is quite

Rumah Tening cukup

4. Everyone is to welcome the celebration.

Semuanya untuk menyambut perayaan.

5. Tigang is very

Tigang sangat

Tick (✓) the things that make Teting feel happy.

(Berikan tanda (✓) pada hal-hal yang membuat Teting merasa senang.)

1. ☐ **Mother forgets to add the beads to the dress.**
Mamak lupa memasang manik-manik pada bajunya.
2. ☐ **Tening helps Teting to add the beads.**
Tening membantu Teting memasang manik-manik.
3. ☐ **Everyone in the village is ready to celebrate *Adat Tawah*.**
Semua orang di desa bersiap untuk merayakan Adat Tawah.
4. ☐ **Bulan is mad at Teting.**
Bulan marah pada Teting.
5. ☐ **Tening and her family visit Teting's house.**
Tening dan keluarganya mengunjungi rumah Teting.